

Rabu, 1 Februari 2023

News Update

1. DATA EMPLOYMENT COST INDEX AS NAIK 1%

Bursa Amerika semalam ditutup menguat, pasar merespon positif atas rilis data employment cost index yang naik 1% pada kuartal ke empat tahun 2022. Data ini mengukur perubahan pada harga bisnis dan pemerintah dalam membayar pekerjanya. Selain itu pasar juga menantikan hasil pertemuan the Fed yang kemungkinan besar akan menaikkan 25bps dan menunggu komentar dari pejabat the Fed.

2. EKONOMI TUMBUH POSITIF, KEKUATIRAN RESESI EROPA MENURUN

Rilis data pertumbuhan ekonomi Zona Eropa mengalahkan ekspektasi pasar. Secara mengejutkan Zona Eropa berhasil tumbuh positif 0.1% pada kuartal sebelumnya, dimana pada periode yang sama Ekonomis memprediksi kontraksi 0.1% berdasarkan laporan dari Reuters. Pertumbuhan ini lalu menurunkan keuatiran resesi di Eropa. Wilayah ini telah mendapatkan tekanan yang besar dari invasi Rusia ke Ukraina yang berdampak pada meroketnya harga makanan dan harga energi.

3. FX & BONDS MARKET

Setelah sempat menguat, USD kembali melemah merespon rilis data pertumbuhan employment/labor cost di US periode Q4 2022 yang turun dibandingkan periode sebelumnya. Rilis data pertumbuhan house price di US per November juga menunjukkan penurunan dari bulan sebelumnya. Meskipun menunjukkan adanya perlambatan pertumbuhan ekonomi, The Fed diperkirakan tetap akan menaikkan suku bunga 25bps pada FOMC di hari Rabu waktu US. ECB serta BOE juga diperkirakan akan mengumumkan kenaikan suku bunga sebesar 50bps di Kamis malam nanti.

Pada perdagangan kemarin, USD bergerak menguat terhadap mata uang Asia termasuk IDR, namun terbatas di range 14.980 - 15.000 akibat adanya intervensi aktif dari Bank Indonesia. Spot USD/IDR dibuka pada 14.990 - 15.000. Spot kemudian bergerak naik dan mencapai level tertinggi di 15.005, dan kemudian turun sampai pada level 14.985 - 14.995 hingga sore hari. Hingga akhir sesi perdagangan, spot ditutup di level 14.995 - 15.000. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 14.990 - 15.010 dengan indikasi range perdagangan di level 14970 - 15020.

Dari pasar obligasi, terdapat lelang seri-seri benchmark FR di hari Selasa kemarin. Dari penawaran yang masuk sebesar IDR 67 T, dimana permintaan tertinggi terkonsentrasi pada seri FR95 dan FR96 dengan jumlah permintaan IDR 43 T, lelang berhasil dimenangkan sebesar IDR 23 T, sesuai dengan nominal yang ditargetkan Kemenkeu.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	4.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.51	0.66
US	6.50	(0.1)

Bond	30-Jan	31-Jan	%
INA 10yr (IDR)	6.76	6.71	(0.75)
INA 10yr (USD)	4.72	4.76	0.88
UST 10yr	3.54	3.51	(0.84)

Stock	30-Jan	31-Jan	%
IHSG	6872	6839	(0.48)
LQ45	945	936	(0.95)
S&P 500	4017	4076	1.46
Dow Jones	33717	34086	1.09
Nasdaq	11394	11585	1.67
FTSE 100	7785	7772	(0.17)
Hang Seng	22069	21842	(1.03)
Shanghai	3269	3256	(0.42)
Nikkei 225	27433	27327	(0.39)

Kurs	31-Jan	1-Feb	%
USD/IDR	15010	15010	0.00
EUR/IDR	16299	16299	0.00
GBP/IDR	18482	18483	0.01
AUD/IDR	10588	10584	(0.04)
NZD/IDR	9657	9656	(0.02)
SGD/IDR	11419	11420	0.01
CNY/IDR	2224	2224	0.01
JPY/IDR	115.44	115.43	(0.01)
EUR/USD	1.0859	1.0859	0.00
GBP/USD	1.2313	1.2314	0.01
AUD/USD	0.7054	0.7051	(0.04)
NZD/USD	0.6434	0.6433	(0.02)

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➔	6,810	6,870	• IHSG berpotensi rebound didukung sentimen positif dari Wall Street, data inflasi, dan kenaikan harga beberapa komoditas.
ID 10 Y	➔	6.60%	6.77%	• Investor dapat consider untuk *BUY ON WEAKNESS* ke reksa dana saham berkapitalisasi besar seperti *BNP Paribas SRI-KEHATI & SCHRODER DANA PRESTASI PLUS* saat IHSG melemah ke level 6800an.
US 10 Y	➔	3.44%	3.57%	• Rekomendasi : FR96, FR98, FR97, FR76, INDON45, INDON49, INDON47, INDON53.
USD / IDR	➔	14970	15020	
DJI Dev Market	➔	3,127	3,250	
FTSE Aspac ex Jpn	➔	3,371	3,537	
DJIM China	➔	2,615	2,756	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx